



Pembelajaran Organisasi Industri Pada Struktur Perilaku Ekonomi Kota Cirebon

Muhammad Yasin ¹, Erwin Putra R.D ², Mahindah Mahindah ³,
Melkior Keleka Hayon ⁴

¹⁻⁴ Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

***Abstract.** Industrial organization learning is an important concept in economics that understands how companies and markets interact in an industry. Since the implementation of AEC on January 1 2016, every country has tried to be able to compete and maintain the survival of business organizations in their respective countries. Each country is free to market its products to other countries so that each country competes to produce products that can be marketed in other countries. a relevant concept in the context of the structure of economic behavior, which includes how companies compete, collaborate, and respond to market dynamics.*

***Keywords:** Cirebon City, Industrial Organization, Economic Behavior,*

Abstrak. Pembelajaran organisasi industri merupakan konsep penting dalam ekonomi yang memahami cara perusahaan dan pasar berinteraksi dalam suatu industri Sejak mulai diterapkannya MEA pada 1 Januari 2016 setiap negara berupaya untuk dapat bersaing dan mempertahankan kelangsungan hidup organisasi-organisasi bisnis yang berada di negara masing-masing. Setiap negara bebas untuk memasarkan produknya ke negara lain sehingga masing-masing negara berlomba-lomba untuk menghasilkan produk yang dapat dipasarkan di negara lain. konsep yang relevan dalam konteks struktur perilaku ekonomi, yang mencakup cara perusahaan bersaing, berkolaborasi, dan merespon dinamika pasar.

Kata Kunci : Kota Cirebon, Organisasi Industri, Perilaku Ekonomi,

LATAR BELAKANG

Pembelajaran organisasi industri merupakan konsep penting dalam ekonomi yang memahami cara perusahaan dan pasar berinteraksi dalam suatu industri Sejak mulai diterapkannya MEA pada 1 Januari 2016 setiap negara berupaya untuk dapat bersaing dan mempertahankan kelangsungan hidup organisasi-organisasi bisnis yang berada di negara masing-masing. Setiap negara bebas untuk memasarkan produknya ke negara lain sehingga masing-masing negara berlomba-lomba untuk menghasilkan produk yang dapat dipasarkan di negara lain. konsep yang relevan dalam konteks struktur perilaku ekonomi, yang mencakup cara perusahaan bersaing, berkolaborasi, dan merespon dinamika pasar.

Pembelajaran organisasi industri mengacu pada proses di mana perusahaan dan pelaku pasar lainnya mengakumulasi pengetahuan dan pengalaman dari interaksi mereka dalam industri tertentu. Hal ini mencakup pemahaman terhadap perilaku pesaing, preferensi pelanggan, serta strategi dan tindakan yang menghasilkan keunggulan kompetitif. Beberapa elemen penting pembelajaran organisasi industri meliputi Penyesuaian Strategi, Pemahaman Terhadap Pesaing, Inovasi. Struktur perilaku ekonomi adalah konsep yang menggambarkan cara perusahaan berinteraksi dalam suatu industri. Ini mencakup berbagai aspek, termasuk, persaingan, Konsentrasi Industri, Entry dan Exit.

Kinerja perusahaan-perusahaan di industri batik sangat penting untuk mempertahankan tingkat perekonomian yang baik bagi suatu negara. Oleh karena itu, untuk mempertahankan tingkat perekonomian yang baik, Perusahaan perusahaan di Indonesia harus dapat meningkatkan nilai eksportnya jika ingin bersaing di pasar Internasional. Industri kecil dan menengah (IKM) batik Cirebon berkembang pesat selama kurang lebih 10 tahun terakhir, hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah unit usaha batik di Kabupaten Cirebon. Berdasarkan data Disperindag Kabupaten Cirebon, pada tahun 2014 terdapat 530 unit usaha dengan jumlah tenaga kerja mencapai orang 4.410 orang. Saat ini batik Cirebon tidak hanya dipasarkan untuk pasar domestik, tetapi juga sudah dipasarkan di pasar internasional.

Pelaksanaan MEA yang dimulai pada tahun 2016 selain memberikan peluang tetapi dapat menjadi ancaman bagi industri batik Cirebon. Adanya kemudahan dalam kegiatan ekspor barang dan jasa memungkinkan produk-produk dari luar negeri dengan mudah masuk ke Indonesia. Apabila hal tersebut tidak diantisipasi dengan baik maka akan menjadi ancaman dalam penjualan produk batik. Kinerja industri kecil dan menengah batik menjadi ukuran untuk mencapai tingkat pendapatan nasional karena sektor perusahaan merupakan sektor yang dapat menghidupkan perekonomian suatu negara. Kinerja perusahaan pada Industri Kecil Menengah (IKM) batik ditentukan oleh inovasi, dimana inovasi menjadi salah satu indikator dari 12 pilar indikator daya saing menurut laporan tahunan World Economic Forum 2014. Inovasi motif batik dan penggunaan bahan atau kain untuk produk batik perlu ditingkatkan karena serbuan impor batik cap dari Cina. Permasalahan yang ada pada produk kerajinan batik adalah desain yang monoton dan permasalahan pada produk pakaian jadi adalah keunikan motif dan teknik pada proses produksi. Inovasi proses produksi dan inovasi produk menjadi permasalahan pada UKM batik. pakaian jadi adalah keunikan motif dan teknik pada proses produksi. Inovasi proses produksi dan inovasi produk menjadi permasalahan pada UKM batik.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana konsep pembelajaran organisasi industri dan bagaimana hal itu berhubungan dengan struktur perilaku ekonomi?
2. Seberapa besar pengaruh pembelajaran organisasional terhadap kinerja perusahaan secara langsung dan tidak langsung melalui inovasi organisasional perusahaan Batik Trusmi Kecamatan Plered di Kabupaten Cirebon?
3. Bagaimana hubungan antara struktur industri dan perilaku ekonomi dalam konteks pembelajaran organisasi industri?

4. Bagaimana pengaruh struktur industri terhadap perilaku ekonomi perusahaan dalam konteks pembelajaran organisasi industri?
5. Bagaimana hubungan antara struktur industri dan perilaku ekonomi perusahaan dalam kerangka pembelajaran organisasi industri, serta bagaimana analisis matriks dapat digunakan untuk memahami korelasi antara keduanya?

TUJUAN

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh pembelajaran organisasi industri pada perilaku ekonomi Kabupaten Cirebon terutama pada perusahaan-perusahaan Batik Trusmi Kecamatan Plered di Kabupaten Cirebon. Dan untuk mengetahui persepsi terhadap pembelajaran organisasional, persepsi terhadap orientasi kewirausahaan, persepsi terhadap kinerja perusahaan, dan terhadap kinerja perusahaan secara langsung dan tidak langsung melalui inovasi organisasional pada perusahaan Batik Trusmi Kecamatan Plered di Kabupaten Cirebon. Menganalisis kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dalam mengembangkan pusat industri di Kabupaten Cirebon agar bisa bersaing di pasar internasional.

PEMBAHASAN

A. Konsep Pembelajaran Organisasi Industri

Pembelajaran organisasi industri mengacu pada proses di mana perusahaan dan pelaku pasar lainnya mengakumulasi pengetahuan dan pengalaman dari interaksi mereka dalam industri tertentu. Hal ini mencakup pemahaman terhadap perilaku pesaing, preferensi pelanggan, serta strategi dan tindakan yang menghasilkan keunggulan kompetitif. Beberapa elemen penting pembelajaran organisasi industri meliputi:

- **Penyesuaian Strategi:** Perusahaan belajar untuk menyesuaikan strategi mereka berdasarkan pengalaman dan pembelajaran dari pasar. Misalnya, perusahaan dapat memodifikasi harga, produk, atau promosi mereka setelah memahami respon pelanggan.
- **Pemahaman Terhadap Pesaing:** Melalui pembelajaran organisasi industri, perusahaan memahami tindakan dan respons pesaing. Ini dapat membantu dalam mengidentifikasi kelemahan pesaing dan menciptakan strategi yang efektif.
- **Inovasi:** Pembelajaran organisasi industri dapat memicu inovasi dalam produk, proses, atau model bisnis. Perusahaan yang cerdas akan mencari cara baru untuk memenuhi kebutuhan pelanggan atau mengoptimalkan operasi mereka.

B. Struktur Perilaku Ekonomi

Struktur perilaku ekonomi adalah konsep yang menggambarkan cara perusahaan berinteraksi dalam suatu industri. Ini mencakup berbagai aspek, termasuk:

- Persaingan; Tingkat persaingan dalam industri, baik bersifat monopolistik, oligopolistik, atau persaingan sempurna, memengaruhi perilaku perusahaan. Dalam pasar yang kompetitif, perusahaan cenderung mengikuti harga pasar, sementara dalam pasar oligopoli, mereka dapat berkolusi atau bersaing dengan intensitas tinggi.
- Konsentrasi Industri: Tingkat konsentrasi industri mengacu pada sejauh mana beberapa perusahaan dominan menguasai pangsa pasar. Ini memengaruhi kemampuan perusahaan untuk mengontrol harga dan memengaruhi perilaku pesaing.
- Entry dan Exit: Kemudahan masuk dan keluar dari industri juga memainkan peran dalam struktur perilaku ekonomi. Industri dengan hambatan masuk yang tinggi cenderung memiliki lebih sedikit pesaing dan perilaku yang lebih stabil.

C. Hubungan antara Pembelajaran Organisasi Industri dan Struktur Perilaku Ekonomi

- Pembelajaran organisasi industri memiliki dampak signifikan pada struktur perilaku ekonomi. Berikut adalah beberapa cara bagaimana keduanya berhubungan: Perubahan Strategi: Perusahaan yang secara aktif belajar akan lebih mampu menyesuaikan strategi mereka dengan perubahan dalam struktur perilaku ekonomi. Misalnya, mereka dapat merespons dengan cepat ketika ada peningkatan pesaing baru.
- Pemahaman Terhadap Persaingan: Pembelajaran organisasi industri membantu perusahaan memahami dinamika persaingan dalam industri. Ini memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang mungkin muncul dari pesaing.
- Inovasi: Perusahaan yang belajar dengan baik dapat lebih mungkin mengembangkan inovasi yang dapat mengubah struktur perilaku ekonomi dalam industri mereka. Ini dapat menciptakan persaingan baru atau mengubah keseimbangan kekuatan dalam industri.
- Respons Terhadap Kebutuhan Pelanggan: Pembelajaran organisasi industri membantu perusahaan lebih baik memahami preferensi pelanggan dan beradaptasi dengan perubahan tersebut. Ini dapat memengaruhi permintaan dan kebutuhan pasar.

Trusmi meningkat namun pertumbuhan tenaga kerja pada perusahaan Batik Trusmi menurun, dan pertumbuhan nilai produksi Batik Trusmi melemah dari tahun 2014 ke tahun 2015. Demikian pula pertumbuhan *market share* Batik Trusmi relatif konstan dari tahun 2013

hingga tahun 2015. Meningkatnya jumlah unit usaha yang tidak disertai dengan bertambahnya tenaga kerja dan berkurangnya nilai produksi menunjukkan kinerja perusahaan-perusahaan Batik Trusmi menurun. Menurunnya kinerja perusahaan-perusahaan Batik Trusmi karena berkurangnya tenaga kerja pembatik yang terampil di mana setiap unit usaha rata-rata memiliki 10 (sepuluh) orang tenaga kerja. UKM batik yang memiliki 5 sampai 20 orang tenaga kerja menghasilkan 3 hingga 5 kodi per bulan sehingga dalam 1 tahun produksi yang dihasilkan setiap UKM sebanyak 60 kodi. Dari data jumlah unit usaha di Kecamatan Plered, rata-rata jumlah unit usaha setiap tahun adalah 400 unit sehingga kain batik yang dihasilkan sebanyak 24.000 kodi per tahun.

Struktur industri adalah karakteristik pasar di suatu industri, seperti jumlah dan jenis pesaing, hambatan masuk, dan tingkat konsentrasi. Perilaku ekonomi merujuk pada cara perusahaan berinteraksi dalam pasar tersebut. Hubungan antara keduanya penting dalam pemahaman dinamika pasar. Pembelajaran organisasi industri melibatkan analisis empiris dan teoritis untuk mengidentifikasi bagaimana struktur industri memengaruhi perilaku perusahaan dan, akhirnya, kinerja pasar.

Penelitian dalam pembelajaran organisasi industri telah mengungkapkan bahwa struktur pasar yang berbeda dapat mendorong perilaku yang berbeda. Misalnya, pada pasar oligopoli (pasar dengan sedikit pesaing), perusahaan cenderung melakukan tindakan koordinasi atau persaingan yang lebih ketat tergantung pada situasi. Ini memiliki dampak langsung pada harga dan kualitas produk yang diberikan kepada konsumen. Selain itu, hambatan masuk dan regulasi pemerintah juga memainkan peran dalam menentukan perilaku dan kinerja pasar.

Oleh karena itu, pembelajaran organisasi industri membantu kita memahami bagaimana struktur pasar memengaruhi perilaku perusahaan, dan bagaimana perilaku ini pada gilirannya memengaruhi hasil ekonomi. Hal ini penting dalam mengembangkan kebijakan ekonomi dan strategi bisnis yang efektif dalam berbagai sektor industri.

Pembelajaran organisasi industri adalah disiplin ilmu yang mempelajari interaksi antara struktur pasar dan perilaku perusahaan dalam berbagai industri. Struktur industri merujuk pada karakteristik pasar, seperti jumlah pesaing, hambatan masuk, dan konsentrasi pasar. Perilaku ekonomi perusahaan mencakup tindakan mereka terkait dengan harga, produksi, inovasi, dan strategi lainnya.

Penting untuk memahami bahwa struktur industri dapat memengaruhi perilaku perusahaan. Misalnya, pada pasar oligopoli, di mana hanya ada beberapa pesaing utama, perusahaan cenderung memantau dan merespons tindakan pesaing dengan lebih cermat. Ini

dapat mengarah pada strategi harga yang lebih hati-hati atau tindakan kolusi antar perusahaan dalam beberapa kasus. Di sisi lain, pada pasar persaingan sempurna di mana banyak pesaing ada, perusahaan mungkin memiliki sedikit kekuasaan untuk mengendalikan harga.

Jadi, pembelajaran organisasi industri memungkinkan kita untuk memahami bagaimana struktur pasar memengaruhi strategi dan perilaku perusahaan. Ini memiliki implikasi yang penting dalam pengambilan keputusan bisnis dan pengembangan kebijakan ekonomi. Dengan menganalisis hubungan antara struktur industri dan perilaku ekonomi, kita dapat merancang strategi bisnis yang lebih efektif dan kebijakan yang lebih baik untuk mengatur berbagai sektor ekonomi.

Pembelajaran organisasi industri adalah pendekatan analisis ekonomi yang memusatkan perhatian pada interaksi antara struktur pasar dan perilaku perusahaan di berbagai sektor ekonomi. Struktur industri mencakup karakteristik pasar, seperti jumlah pesaing, hambatan masuk, dan tingkat konsentrasi pasar, sementara perilaku ekonomi perusahaan melibatkan tindakan dan keputusan yang diambil oleh perusahaan dalam hal harga, produksi, inovasi, dan strategi lainnya.

Struktur industri memiliki dampak signifikan pada perilaku ekonomi perusahaan. Sebagai contoh, dalam pasar oligopoli di mana hanya ada beberapa pesaing utama, perusahaan cenderung lebih memperhatikan tindakan pesaing mereka. Ini dapat mendorong tindakan kolusi antara perusahaan atau persaingan yang lebih ketat, tergantung pada dinamika pasar dan strategi masing-masing perusahaan. Di sisi lain, pada pasar persaingan sempurna di mana banyak pesaing ada, perusahaan mungkin memiliki sedikit kontrol atas harga dan harus fokus pada aspek lain seperti inovasi produk.

Untuk menggali lebih dalam hubungan antara struktur industri dan perilaku ekonomi perusahaan, analisis matriks dapat digunakan. Matriks dapat menggambarkan interaksi antara berbagai elemen dalam organisasi industri, termasuk pesaing, pelanggan, pemasok, dan produk yang ditawarkan. Dengan menganalisis matriks ini, kita dapat mengidentifikasi bagaimana perubahan dalam struktur pasar dapat memengaruhi strategi perusahaan.

Sebagai contoh, matriks berbasis pelanggan dapat membantu perusahaan memahami preferensi pelanggan dan menyesuaikan produk dan harga mereka. Matriks berbasis pesaing dapat membantu perusahaan memantau strategi pesaing mereka dan merespons dengan cepat. Dengan demikian, analisis matriks memungkinkan kita untuk mengukur dampak struktur industri pada perilaku ekonomi perusahaan dan mengambil keputusan yang lebih baik dalam bisnis dan pengembangan kebijakan.

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Jadi pembelajaran organisasi industri mengacu pada proses dimana perusahaan dan pelaku pasar lainnya mengakumulasi pengetahuan dan pengalaman dari interaksi mereka dalam industri tertentu. Yang dapat menghasilkan keunggulan kompetitif sehingga mendapatkan beberapa elemen penting pembelajaran organisasi industri meliputi :penyesuaian strategi seperti perusahaan belajar menyesuaikan strategi mereka dari pasar, pemahaman terhadap pesaing dan juga inovasi yang dapat memicu inovasi dalam produk, proses, atau model bisnis. Dan juga menggambarkan cara perusahaan berinteraksi dalam suatu industri seperti; Persaingan, konsentrasi industri, entry dan exit. Terutama pada hubungan antara pembelajaran organisasi industri dan struktur perilaku ekonomi. Maka Batik Trusmi meningkat namun pertumbuhan tenaga kerja pada perusahaan Batik Trusmi menurun, dan pertumbuhan nilai produksi Batik Trusmi melemah dari tahun 2014 ke tahun 2015. Menurunnya kinerja perusahaan-perusahaan Batik Trusmi karena berkurangnya tenaga kerja pembatik yang terampil yang dimana setiap perusahaan batik memiliki rata-rata 10 tenaga kerja terampil. Yang biasanya dalam 1 tahun menghasilkan 60 kodi. Jika dihitung rata-rata bisa menghasilkan sebanyak 24.000 kodi per tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Haida, W. d. (2020). PEMETAAN INDUSTRI KREATIF DI KOTA CIREBON. Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis, 21.
- Nindita, R. E. (2017). PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN PEMBELAJARAN ORGANISASIONAL TERHADAP. perpustakaan.upi.edu, 12.
- <https://www.scribd.com/document/511498897/BAB-2-Deskripsi-Daerah-Perencanaan-NEW>
- <http://ppid.cirebonkab.go.id/wp-content/uploads/2021/09/Bab-IV-PERMASLAHAN-DAN-ISU-STRATEGIS-edited-dikonversi.pdf>
- <https://fkip-unswagati.ac.id/id/pagesubs/prodi-pendidikan-ekonomi/dosen-pend-ekonomi/penelitian-dosen-pend-ekonomi>